

ABSTRAK

Metode *Full Costing* yang diterapkan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dalam perhitungan suatu produk cukup membantu mengurangi terjadinya *overcosting* ataupun *undercosting* yang diakibatkan oleh terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya. Penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* merupakan suatu informasi biaya suatu pabrik pada umumnya yang sangat dibutuhkan untuk menentukan harga pokok produksi dan penetapan harga jual. Biaya produksi merupakan unsur biaya yang besar jumlahnya. Mengingat pentingnya harga pokok produksi dan harga jual pada pabrik, maka pengelola pabrik harus bisa mengendalikan biaya produksi untuk menghitung harga jual yang dinilai wajar oleh konsumen. Serta meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai. Dalam penelitian ini, Tape Handayani 82 telah melakukan perhitungan biaya produksi. Tetapi, perhitungan yang dilakukan dalam Tape Handayani 82 belum tepat karena masih menggunakan perhitungan dengan metode yang sangat sederhana. Perhitungan yang dilakukan oleh Tape Handayani 82, belum menghitung secara terperinci biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Tape Handayani 82 selama ini dengan perhitungan menggunakan metode *Full Costing* dan pengaruhnya terhadap harga jual. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*, apabila dibandingkan dengan harga pokok produksi yang digunakan dengan metode pada Tape memberikan hasil yang berbeda yaitu lebih besar menggunakan metode *Full Costing*. Hal ini disebabkan karena perhitungan yang dilakukan pabrik belum tepat dalam membebankan biaya overhead pabrik ke setiap produknya.

Kata kunci: Metode *Full Costing*, Harga Pokok Produksi, Harga Jual.

ABSTRACT

Full Costing methods is applied in accordance with the accounting rules in the calculation of the cost of a product is enough to help reduce the occurrence *undercosting* or *overcosting* caused by the distortion in charging. Counting the cost of production by using the full costing method is a cost of a plant information in general that is needed to determine the cost of production and selling price determination. The cost of production is a major cost element number. Given the importance of the cost of production and selling price in the factory, the factory manager must be able to control production costs to calculate the selling price is considered reasonable by the consumer. As well as minimizing the costs would not add value. In this study, Tape Handayani 82 has computed the cost of production. However, the calculations are performed in the factory not Tape Handayani 82 right because it is still using the traditional calculation method. Calculations are performed by Tape Handayani 82, not calculated in detail the costs incurred during the production process. This study aims to determine the difference between the cost of production calculations are performed by factory Tape Handayani 82 has been calculated using the full costing method and its effect on the selling price. Calculation shows that the calculation of the cost of production with full costing method, when compared to the cost of production is used by the factory method gives a different result is greater use of full costing method. This is because the calculations are done in the factory have not right to charge overhead cost to each products.

Keywords: Full Costing Method, Cost of Production, Selling Price.